K, 11—10—94

LAPORAN PENELITIAN

KONTRIBUSI KONSEP DIRI TERHADAP KEBERHASILAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN TERMODINAMIKA DI JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FPMIPA IKIP PADANG

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL. 2-1-95
SUMBER/HARGA hx
KOLEKSI KKI
No. INVENTARIS 12/hd/94. k2/2
KLASIFIKASI 370.78 Asm k
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG IKIP
PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR
KONTRIBUSI KONSEP DIRI TERHADAP KEBERHASILAN MAHASISWA ...
PENGARANG : DRA. NUR ASMA, DKK
JENIS
No. DAFTAR
TANGGAL

OLEH

DRA.NUR
(Ketua Tim Peneliti)

KEPALA,

DRS. BARHAYA ALI, M.L.S
NIP. 130215599

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1993/1994
Surat Perjanjian Kerja No.163/ PT.37.H9 / N-2.2 / 1993
Tanggal 1 Juli 1993

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1994

LAPORAN PENELITIAN

KONTRIBUSI KONSEP DIRI TERHADAP KEBEHASILAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN TERMODINAMIKA DI JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FPMIPA IKIP PADANG

PERSONALIA PENELITIAN

KETUA : DRA. NUR ASMA

ANGGOTA : DRA. FESTIYED, MS

: DRA. YENNI DARVINA

MILIK UPT PERPUSTAKAA
IKIP PADANG

ABSTRAK

KONTRIBUSI KONSEP DIRI TERHADAP KEBEHASILAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN TERMODINAMIKA DI JURUSAN PENDIDIKAN FISIKAFPMIPA IKIP PADANG

(DRA. NUR ASMA)

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Termodinamika. Sekaligus untuk melihat besar sumbangan atau kontribusi konsep diri terhadap keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas diajukan dua hipotesis kerja . Pertama, terdapat hubungan yang berarti antara konsep diri dengan keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan Termodinamika Kedua, terdapat kontribusi konsep diri yang berarti terhadap hasil belajar Termodinamika mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang Bp. 90, 91 program S1 dan D3. Sampling diambil dengan teknik Proporsional Random Sampling.

Dari hasil analisis diperoleh: ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan hasil belajar Termodinamika dan terdapat kontribusi konsep yang berarti tehadap hasil belajar Termodinamika. Untuk itu mahasiswa hendaknya berupaya mengembangkan konsep dirinya kearah yang positif dan sebagai staf pengajar berupaya menciptakan suasana sehingga memungkinkan pengembangan konsep diri mahasiswa ke arah yang positif.

KUPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PENGANTAR

Penelitian merupakan salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi. Karya ilmiah ini harus dilaksanakan oleh Dosen IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu, baik sebagai dosen maupun sebagai peneliti.

Oleh karena itu, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari kegiatan akademiknya. Dengan demikian mutu dosen/peneliti dan hasil penelitiannya dapat ditingkatkan.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa Penelitian ini telah diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari Tim Penilai Usul dan Laporan Penelitian Puslit IKIP Padang.

Padang, Februari 1994

Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang,

Dr. Zainil, M.A.
NIP 130187088

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i
PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....iii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Perumusan Masalah.....3
C. Tujuan Penelitian.....4
D. Hipotesis.....4
E. Kegunaan Penelitian.....4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Konsep Diri..... 6
B. Peranan Konsep Diri Dalam Belajar.10
C. Kerangka Konseptual.....11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A.Rancangan Penelitian.....13
B. Populasi dan Sampel.....13
C. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data.....15
D. Teknik Analisa Data.....16
E. Prosedur Penelitian.....20
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN
A. Analisis.....21
B. Pembahasan 25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 26
B. Saran.....27
DAFTAR BACAAN 29
LAMPIRAN 30

UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat keadaan dan masalah yang mungkin dihadapi dimasa mendatang oleh bangsa Indonesia, sudah seharusnya sasaran pembangunan di bidang pendidikan pada periode pembangunan jangka panjang tahap ke dua (1993-2018) diarahkan pada usaha peningkatan kualitas manusia Indonesia. Peningkatan mutu manusia ini dapat dicapai melalui jalur pendidikan. Untuk lingkup yang lebih kecil adalah berupa peningkatan penguasaan materi perkuliahan oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diikutinya.

Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang sebagai sebuah LPTK telah berupaya ke arah itu dengan sekuat tenaganya. Adapun cara yang telah ditempuh adalah dengan mempersiapkan silabi perkuliahan, hand out, bahan ajar, buku sumber diperpustakaan, mengirim staf pengajar untuk mengikuti penataran-penataran dan lain sebagainya. Meskipun demikian hasil belajar yang dicapai belum seperti yang diharapkan.

Bagaimanapun juga usaha yang telah dilakukan khususnya oleh jurusan Pendidikan Fisika tidak akan diperoleh hasil yang baik atau memuaskan kalau hanya dilakukan sepihak saja, yakni oleh staf pengajar saja.

Pihak mahasiswa sebagai subjek didik adalah aspek yang sangat penting untuk turut diperhitungkan dalam

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

rangka upaya peningkatan kualitas dirinya sendiri, dalam hal ini peningkatan penguasaan materi perkuliahan Termodinamika. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang antara lain motivasi, minat, bakat, tingkat kemandirian, intelegensi, konsep diri dan lain sebagainya namun dalam penelitian ini penulis batasi pada konsep diri saja..

Konsep diri yaitu cara seseorang memandang dirinya dan menilai dirinya atau merupakan suatu kepercayaan mengenai dirinya sendiri tentu akan ikut mempengaruhi hasil belajar. Seseorang yang konsep dirinya buruk dalam beberapa hal akan menolak pengalaman-pengalaman suksesnya pada kali pertama. Akan tetapi perubahan yang menetap dalam prestasi seseorang akan membawa perubahan dan sikap terhadap diri sendiri.

Studi dari Meichenbaum (Slameto:1988) membuktikan bila siswa dibantu menyatakan hal-hal yang positif mengenai dirinya sendiri dan diberi penguatan (reinforcement), maka ia akan menghasilkan suatu konsep diri yang lebih positif.

B. Perumusan Masalah

Untuk melihat bagaimana sebetulnya kontribusi konsep diri terhadap keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan Termodinamika perlu diadakan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. apakah terdapat hubungan yang berarti antara konsep

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

diri dengan hasil belajar mahasiswa

2. Berapa kontribusi konsep diri terhadap keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan Termodinamika

C. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Termodinamikadan sekaligus untuk mengetahui berapa sumbangan atau konstribusi yang diberikan oleh variabel konsep diri terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Termodinamika di jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

D. Hipotesis

Yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah:

- Terdapat hubungan yang berarti antara konsep diri dan hasil belajar Termodinamika

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi staf pengajar untuk melaksanakan pengajara atau perkuliahan sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan konsep diri mahasiswa ke arah yang positif, karena melalui konsep diri yang positiflah lahir perilaku yang mandiri, sehingga upaya peningkatan mutu lulusan jurusan Pendidikan Fisika dapat diwujudkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Diri

Colly dan Mead dikutip oleh Jasrial (1992) mengartikan konsep diri sebagai me aku dan mine. Slameto (1988) menyatakan bahwa konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri. Burn (1977) dikutip oleh Slameto menyatakan bahwa the self concept refers to the connection of attitudes and beliefs we hold about ourselves. Kemudian Anita yang dikutip oleh Jasrial (1992) menyatakan bahwa: We think of self-concept as the total complex of ideas felling and attitute you hold about your self.....self-concept consists of your physical, emotional, sosial, and intelectual perception of self. Dari kutipan-kutipan di atas dapat dinyatakan bahwa konsep diri itu merupakan pandangan dan perasaan tentang dirinya. Persepsi tentang diri itu menyangkut penilaian terhadap dirinya. Penilaian itu antara lain sehubungan dengan masalah fisik, emosional, sosial dan intelektual.

Selanjutnya Symond menyatakan bahwa konsep diri memiliki empat aspek yaitu 1) bagaimana seseorang

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

mengamati dirinya sendiri, 2) apa yang dipikirkan tentang dirinya, 3) bagaimana seseorang menilai dirinya dan 4) bagaimana seseorang dengan berbagai tindakan berusaha mengembangkan dan mempertahankan dirinya.

Orang-orang yang mempunyai konsep diri positif menurut Hamochek yang dikutip oleh Brooks dan Philip (1976) ditandai dengan:

a. Ia meyakini betul-betul nilai dan prinsip tertentu serta bersedia mempertahankannya, walaupun mengahadapi tantangan kuat. Tetapi ia juga merasa dirinya cukup tangguh untuk mengubah prinsip-prinsip itu bila pengalaman dan bukti-bukti baru menunjukkan keliru.
b. Ia mampu betindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa yang berlebih-lebihan atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya itu.
c. Ia tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang terjadi besok, apa yang telah terjadi waktu lalu, dan apa yang sedang terjadi waktu sekarang
d. Ia memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengetahui persoalan, bahkan ketika menghadapi kegagalan atau kemunduran

e. Ia merasa sama dengan orang lain, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga dan sikap orang lain terhadapnya.

f. Ia sanggup menerima dirinya sebagai orang penting dan benilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang-orang yang dipilih sebagai sahabat

g. Ia dapat menerima pujian tanpa pura-pura rendah hati dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah

h. Ia sanggup mengaku pada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan dari perasaan marah sampai cinta, dari sedih sampai bahagia dari kecewa sampai kepuasan yang mendalam

i. Ia cendrung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya

j. Ia mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan, permainan ungkapan diri kreatif dan persahabatan atau sekedar mengisi waktu

k. Ia peka pada kebutuhan orang lain, kebiasaan sosial yang telah diterima dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia tidak biasa bersenang-senang dengan mengorbankan orang lain.

Sedangkan Slameto(1988) menyatakan konsep diri yang positif ditunjukkan bahwa individu yang

bersangkutan memiliki kepribadian sehat, sangat aktif, melibatkan diri dengan apa yang diyakininya, kreatif. Begitu juga dengan apa yang dinyatakan oleh Amien (1987) bahwa bila konsep diri seseorang itu baik, maka dari aspek psikologi akan merasa aman, terbuka, ingin menggunakan segala kesempatan dan mengeksplorasikan sebaik-baiknya, toleransi, lebih kreatif dan umumnya mempunyai mental yang sehat.

Dengan memperhatikan ciri dari seseorang yang memiliki konsep diri yang positif dapat disimpulkan orang seperti ini akan dapat berhasil dengan baik. Dalam mengikuti perkuliahan mereka akan kreatif, berupaya menyelesaikan tugas yang diberikan padanya dan memahaminya serta akan berusaha sekuat tenaga untuk meraih prestasi.

Dengan kata lain seseorang yang memiliki konsep diri yang positif dapat memacu prestasi belajarnya. Mereka tidak akan pernah menyerah begitu saja sampai cita-citanya tercapai. Disamping itu mereka akan punya kepercayaan pada diri sendiri, akan berusaha semaksimal mungkin untuk belajar dengan baik karena mereka yakin dapat memahami materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya dan akhirnya terbentuk pribadi yang mandiri

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

B. Peranan Konsep Diri Dalam Belajar

Menurut Slameto (1988) menyatakan bahwa studi-studi korelasi menunjukkan hubungan positif yang besar antara prestasi siswa dengan pengukuran konsep dirinya. Bukti-bukti memperlihatkan bahwa keberhasilan di sekolah sering sekali menghasilkan suatu penerimaan yang tinggi akan dirinya sendiri dan kemampuan dirinya.

Apalagi untuk pengajaran IPA konsep diri sangat penting sebagaimana yang dinyatakan oleh Amien (1987) bahwa konsep diri merupakan suatu bagian yang vital dalam proses belajar mengajar IPA, dan pendidikan IPA yang betul-betul efektif haruslah berorientasi pada kemanusian terhadap konsep diri siswa karena kualitas kemanusiaan siswa mempengaruhi setiap aspek belajar dan tak dapat diabaikan begitu saja.

Pada bagian lain juga dijelaskan bahwa konsep diri adalah salah satu kontribusi yang paling baik mengenai pandangan kemanusiaan terhadap pengertian kita tentang belajar. Kita harus mengetahui bahwa konsep diri merupakan aspek terpenting dalam setiap interaksi manusia, merupakan suatu penentu utama dalam setiap perilaku manusia.

Mengingat peranan konsep diri penting sekali

dalam proses belajar mengajar, maka hendaknya diupayakan pembentukan konsep diri ke arah yang positif. Karena konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru ataupun teman-teman. Sebagai seorang guru harus sadar akan hal ini, sehingga peristiwa-peristiwa yang traumatik yang dapat merendahkan konsep diri dapat dikurangi. Kehangatan suasana lingkungan akan sangat membantu siswa mengembangkan konsep diri yang positif.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, bahwa konsep diri yang positif yang dimiliki mahasiswa akan menentukan prestasi akademik mahasiswa, terutama dalam keberhasilan mengikuti mata kuliah. Dalam penelitian ini mata kuliah yang dimaksud adalah Termodinamika. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya maka konsep diri yang ingin diungkapkan pada penelitian ini adalah konsep diri sehubungan dengan emosional, tingkat kecerdasan dan sosial mahasiswa.

Untuk lebih jelasnya bagaimana hubungan atau kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar itu dapat dilihat pada diagram berikut ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
P PADANG

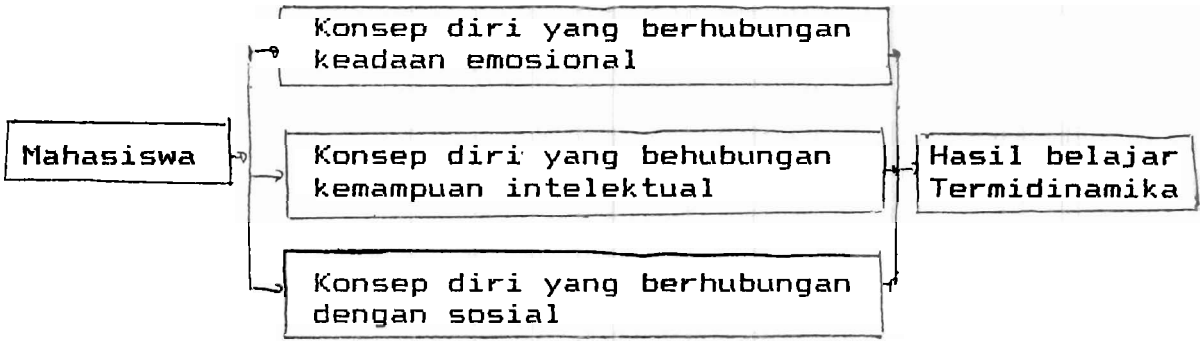
Konsep diri yang berhubungan keadaan emosional
Mahasiswa
Konsep diri yang behubungan kemampuan intelektual
Hasil belajar Termidinamika
Konsep diri yang berhubungan dengan sosial

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: penentuan metode penelitian, penentuan variabel penelitian, strategi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi penentuan sampel, teknik, alat pengumpul data serta analisis data.Untuk jelasnya berikut ini akan penulis uraikan satu persatu.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan ini adalah merupakan metode korelasi yang akan menggambarkan hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Termodinamika.

2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas yakni konsep diri dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Termodinamika

B. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah mengambil mata kuliah Termodinamika dan yang masuk pada tahun ajaran 1990/1991 dan 1991/1992. untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

IKIP Padang yang telah mengambil mata kuliah Termodinamika dan yang masuk pada tahun ajaran 1990/1991 dan 1991/1992. untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Populasi

Tahun Masuk	Program	Jumlah Mahasiswa
1990/1991	S_1	32
1991/1992	D_3	32
	S_{1A}	32
	S_{1B}	32
Jumlah		148

Sampel diambil dari populasi dengan teknik Proporsional Random Sampling. Jumlah sampel yang ingin penulis ambil adalah sebanyak 50 orang dengan rincian seperti tertera pada tabel berikut ini

Tabel 1

Sampel

Tahun Masuk	Program	Jumlah Mahasiswa
1990/1991	S_1	13
1991/1992	D_3	13
	S_{1A}	13
	S_{1B}	14
Jumlah		50

C. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data tentang konsep diri yang diambil melalui angket yang dibagikan pada mahasiswa yang dijadikan sampel. Angket yang penulis buat adalah angket dengan skala likert. Sebelum angket dibagikan terlebih dahulu angket ini penulis uji cobakan kepada mahasiswa selain yang dijadikan sampel. Lalu ditentukan reliabilitasnya dengan menghitung korelasi antara skor setiap item dengan skor total. kemudian baru ditentukan mana item-item yang baik yang akan dipakai untuk mengambil data pada penelitian ini.
2. Data Sekunder adalah data tentang hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah termodinamika yang diambil dari arsip nilai di kantor jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang. Nilai yang diambil berupa nilai angka dan dalam pengolahan data ditransfer jadi nilai huruf. untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data

No.	Jenis data	Sumber data	Alat pengumpul data
1.	konsep diri yang sehubungan dengan - emosional - kemampuan inte lektual - sosial	mahasiswa	angket
2.	Hasil belajar Termodinamika	jurusan	dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan hipotesis yang akan diuji maka data yang terkumpul diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana (Sujana:1988). Persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = a + bx$$

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menentukan nilai dari konstanta a dan b dengan menggunakan persamaan

$$a = \frac{x^2 \quad y^2 \quad - \Sigma x \quad - \Sigma y}{n \Sigma x^2 \quad - (\Sigma x^2)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy \quad - \quad n \Sigma y}{n \Sigma x^2 \quad - \quad (\Sigma x)^2}$$

Setelah harga a da b diperoleh maka dapat ditentukan persamaan regresi tersebut. Untuk melihat apakah regresi itu dapat digunakan sebagai alat prediksi atau tidak maka dilakukan uji F.. Dalam hal ini dilakukan dengan analisis varian satu arah dari regresi. Adapaun langkah yang ditempuh adalah menentukan jumlah kuadrat total lebih dahulu dengan menggunakan persamaan

$$JKT = y^2 - \frac{\Sigma (y)^2}{N}$$

Kemudian dihitung jumlah kuadrat sesatan (JKS) dengan rumus

$$JKT = y^2 - \frac{(\Sigma y_1)^2}{N_1} + \frac{(\Sigma y_2)^2}{N_2} + \quad + (\Sigma yk)^2$$

Lalu ditentukan jumlah kuadrat regresi (JKR) dengan rumus

$$JKR = JKT - JKS - b^2x^2 - \frac{\Sigma(x)^2}{N}$$

Selanjutnya ditentukan kuadrat rata-rata sesatan (KRS) dan kuadrat rata-rata regresi (KR reg) dengan rumus

$$KRS = \frac{JKS}{N - k} \qquad KR_{reg} = \frac{JK_{reg}}{k - 2}$$

dan baru terakhir diperoleh F dengan rumus

$$F = \frac{KR_{reg}}{KRS}$$

dengan derajat kebebasan sesatan (dfs) = n - k dan derajat kebebasan dari regresi adalah df reg = k - 2

Jika ternyata harga F hitung lebih kecil dari F tabel berarti regresi tersebut linier pada signifikansi 5% dan begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui kedekatan penyebaran data terhadap garis, apakah titik-titik itu tidak terlalu jauh dari garis, untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

dari linier. Dengan kata lain apakah persamaan regresi itu signifikan atau tidak perlu dilakukan pengujian. Grafiknya dapat dilihat seperti tertera pada halaman berikut ini.

Langkah yang harus ditempuh adalah dengan menentukan standar deviasi dari b dengan rumus seperti berikut ini

12/h.t/94-k2(2)

370.78
asm,
k2

$$S_b = \frac{\dfrac{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} - b^2}{n - 2}$$

Setelah itu dilakukan uji t dengan rumus

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Jika harga t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel untuk derajat kebebasan df = N - 2 dan signifikansi 1/2 dari yang telah ditetapkan, maka berarti persamaan regresi itu signifikan atau hubungan antara variabel x dan variabel y adalah signifikan

Untuk mengetahui pengaruh atau kontribusi konsep diri terhadap keberhasilan belajar maka ditentukan koefisien determinasi. Untuk itu perlu dicari koefisien korelasi lebih dahulu dengan menggunakan rumus

$$r = \frac{n \Sigma xy \quad - \quad x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2 (n \Sigma y^2 - (\Sigma y^2)}$$

Apakah r yang dicari ini signifikan atau tidak dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan n - 3 dalam hal ini untuk taraf kepercayaan 95%. Kalau harga r ini lebih besardari harga r tabel maka berarti hubungan tersebut adalah signifikan pada taraf 4kepercayaan 95%. Kuadrat dari r ini dikalikan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

dengan 100% adalah besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel tergantung. Dalam hal ini besar kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Termodinamika. Sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lainnya.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang penulis tempuh untuk sampai pada bentuk laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal ke Pusat Penelitian IKIP Padang
2. Penanda tanganan kontrak penelitian
3. Membuat instrumen
4. Mengumpulkan data
5. Menganalisa data
6. Membuat draf laporan penelitian
7. Merevisi draf laporan penelitian
8. Memperbanyak laporan penelitian

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Setelah seluruh data terkumpul maka selanjutnya penulis melakukan telly untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Pernyataan yang positif bagi yang menjawab selalu diberi nilai 4, sering 3, jarang 2 , tidak 1. Begitu sebaliknya untuk pertanyaan yang bersifat negatif. Setelah itu baru penulis lakukan analisis dengan teknik analisis yang telah penulis kemukakan sebelumnya. Perlu penulis nyatakan disini bahwa pengolahan data ini penulis lakukan dengan komputer (microstat). Hasil pengolahannya dapat dilihat di bawah ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

---------- REGRESSION ANALYSIS ----------

HEADER DATA FOR: B:YON LABEL:
NUMBER OF CASES: 40 NUMBER OF VARIABLES: 2

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	konsep	83.5250	18.4279
DEP. VAR.:	hb	1.7500	.7071

DEPENDENT VARIABLE: hb

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 38)	PROB.
konsep	.0328	.0032	10.141	.00000
CONSTANT	-.9887			

STD. ERROR OF EST. = .3721

r SQUARED = .7302
r = .8545

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	14.2384	1	14.2384	102.832	2.470E-12
RESIDUAL	5.2616	38	.1385		
TOTAL	19.5000	39			

Dari hasil pengolahan di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 1,75 dengan standar deviasi 0,7071. Sedangkan skor rata-rata konsep diri adalah 85,5250dan standar deviasi sebesar 18,4279.

Koefisien regresi diperoleh berturut-turut adalah:

a = -0,9887

b = 0,0328

Dengan demikian persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

Y = -0,0988 + 0,0328X

Selanjutnya harga standar error of estimasi diperoleh sebesar 0.3721.

Untuk melihat apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, dalam hal ini koefisien regresi b, dilakukan uji koefisien regresi. Harga standar error untuk koefisien regersi b adalah 0,0032. Nilai t hitung untuk koeisien regresi b adalah 10,141. Kalau dilihat harga t tabel untuk derajat kebebasan 38 diperoleh sama dengan 2,021 teryata harga t tabel lebih kecil dari t hitung. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa koefisien regresi b adalah signifikan. Ini berarti terdapat hubungan linier antara variabel x dan variabel y dan nilai b =

0,0328 bukanlah semata-mata karena kebetulan saja.

Untuk melihat prediksi atas Y berdasarkan nilai x, perlu diketahui hubungan kedua variabel. Dari hasil pengolahan diperoleh r = 0,8545. Untuk menghitung signifikansi r yang telah diperoleh itu dapat dibandingkan r yang diperoleh dengan r tabel. Dari hasil perhitungan diperoleh harga r tabel sebesar 0,325. Karena r yang diperoleh tersebut lebih besar dari r tabel maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

melihat apakah persamaan yang telah diperoleh itu dapat digunakan sebagai prediksi atau tidak dapat dilakukan dengan uji z skor. Dari hasil perhitungan diperoleh harga z sebesar 5,197.

Dari harga r ini dapat ditentukan besar koefisien determinasi yaitu r^2 x 100%. dalam hal ini adalah 73,02%. Dari sini dapat dinyatakan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah termodinamika ditentukan oleh konsep diri mereka dan selebihnya ditentukan oleh faktor lainnya.

Untuk melihat apakah persamaan regresi itu dapat digunakan sebagai alat prediksi, dilakukan pengujian dengan analisis varian. Dari hasil perhitungan diperoleh harga F 102,832, jika dibandingkan dengan F tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebesan 1;38ternyata F hitung

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

lebih besar dari F tabel. Dengan demikian persamaan regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara konsep diri dengan keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan Termodinamika . Dengan kata lain mahasiswa yang mempunyai konsep diri positif akan berhasil dalam mengikuti perkuliahan Termodinamika. Konsep diri memberikan kontribusi yang berarti terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kuliah Termodinamika. Dengan kata lain hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh bagaimana seseorang itu memandang dirinya sendiri, karena orang ini akan memiliki kepribadian sehat, aktif dan kreatif. Disamping itu orang yang mempunyai konsep diri yang positif akan terbuka, ingin menggunakan segala kesempatan untuk kebaikan dan lain-lain. Dan hasil penelitian ini sesuai sekali dengan apa yang dinyatakan oleh Slameto (1988) bahwa studi-studi korelasi menunjukkan hubungan positif yang besar antara prestasi siswa dengan pengukuran konsep dirinya.

Begitu juga dengan pendapat Amien (1987)

bahwa konsep diri merupakan suatu bagian yang vital dalam proses belajar mengajar IPA, dan pendidikan IPA yang betul-betul efektif haruslah berorientasi pada kemanusian terhadap konsep diri siswa karena kualitas kemanusiaan siswa mempengaruhi setiap aspek belajar dan tak dapat diabaikan begitu saja.Jadi jelas bahwa seseorang yang mempunyai konsep diri yang positif akan dapat berhasil dengan baik.

Dari hasil Penelitian ini ternyata 73% kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar Termodinamika.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Hipotesis: terdapat hubungan yang berarti antara konsep diri dan hasil belajar Termodinamika dapat diterima.
2. Besar kontribusi konsep diri terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah Termodinamika adalah 73% dan selebihnya ditentukan oleh faktor lainnya.

B. Saran

Sesuai dengan temuan penelitian ini maka kepada mahasiswa agar dapat mengupayakan pembentukan konsep diri mahasiswa ke arah yang positif. Karena konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain, maka hendaklah orang tua, staf pengajar khususnya untuk menciptakan suasana lingkungan sehingga membantu mahasiswa mengembangkan konsep diri ke arah yang positif, Meskipun tak seorangpun yang pengembangan konsep dirinya seratus persen ke arah positif.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR BACAAN

Abizar. (1988). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Dirjen Dikti, P2LP

Amien, Mohd. (1987). Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA Dengan menggunakan Metode Discovery damn Inquiry. Jakarta: Departeman Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikti, P2LP

Brooks, William & Philips. (1976). Interpersonal Communication. Lowa: Wm.W.Brown Company Publishers

Hall, C.G & Gardner Lindzey. (1957). Theory of Personality New York: John Willy and Sons, Inc

Sara, Mawardi. (1985) Statistik Umum. IKIP Padang. Padang

Slameto. (1988). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara

KUESIONER KONSEP DIRI

	SL	SR	JR	T
1. Saya punya pendirian yang kuat terhadap suatu prinsip				
2. Pendapat saya selalu diperhatikan oleh orang lain				
3. Saya merasa tidak mampu bersaing dengan teman-teman				
4. Saya merasa berat dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan				
5. Saya merasa pesimis untuk memperoleh keberhasilan tertentu				
6. Saya selalu yakin dengan kebenaran pendapat yang saya ajukan				
7. Dalam belajar saya tergantung kepada mahasiswa lain yang cepat				
8. Saya merasa mampu mmecahkan masalah yang saya hadapi				
9. Saya terbuka untuk mengubah prinsip-prinsip yang ada pada saya				
10. Saya merasa kesal kalau tindakan saya itu disesali oleh orang lain				
11. Saya dapat menerima dengan lapang dada kalau saya menghadapi kegagalan				
12. Saya merasa tidak senang kalau dikritik orang lain				
13. Saya disenangi banyak teman				
14. Saya mudah tergugah dengan pendirian orang lain				

15. Saya rendah diri kalau bergaul dengan orang lain
16. Saya adakah orang yang suka dan mudah memafkan orang lain
17. Saya tabah menghadapi cobaan
18. Pujian adalah suatu hal yang biasa
19. Saya mengakui keunggulan orang lain
20. Saya senang menerima bantuan orang lain
21. Dalam pergaulan sehari-hari saya dihargai teman-teman
22. Saya senang akan keberhasilan teman
23. Saya senang dipuji
24. Saya suka membantu orang lain
25. Saya tidak merasa rendah diri
26. Teman-teman saya menaruh simpati dan menghargai saya
27. Teman-teman menghindari dan menjauhi saya
28. Perilaku yang saya tampilkan disenangi orang lain
29. Saran-saran yang saya sampaikan dipertimbangkan orang lain
30. Saya bersikap ramah pada setiap orang
31. Saya tidak pernah ragu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
32. Saya orang periang dan suka humor
33. Saya mudah terharu melihat penderitaan orang lain

34. Saya turut gembira menurut melihat keberhasilan teman

35. Saya tidak puas dengan keberadaan diri saya

36. Saya berprasangka yang kurang baik kalau teman berbisik dihadapan saya

37. Saya dapat dengan cepat mengungkapkan kesulitan yang saya temui dalam belajar

38. Saya mempunyai ingtan yang kuat

39. Saya mempunyai kemampuan menalar yang baik

40. Saya mempunyai kemampuan yang baik dalam mengerjakan suatu pekerjaan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

HEADER DATA FOR: B:YON LABEL:
NUMBER OF CASES: 40 NUMBER OF VARIABLES: 2

	konsep	hb
1	120.0000	3.0000
2	110.0000	3.0000
3	125.0000	3.0000
4	105.0000	3.0000
5	124.0000	3.0000
6	110.0000	3.0000
7	105.0000	2.0000
8	102.0000	2.0000
9	100.0000	2.0000
10	98.0000	2.0000
11	99.0000	2.0000
12	80.0000	2.0000
13	85.0000	2.0000
14	86.0000	2.0000
15	80.0000	2.0000
16	78.0000	2.0000
17	78.0000	2.0000
18	85.0000	2.0000
19	78.0000	2.0000
20	85.0000	2.0000
21	75.0000	2.0000
22	78.0000	2.0000
23	78.0000	2.0000
24	82.0000	2.0000
25	84.0000	1.0000
26	80.0000	1.0000
27	79.0000	1.0000
28	78.0000	1.0000
29	63.0000	1.0000
30	75.0000	1.0000
31	73.0000	1.0000
32	65.0000	1.0000
33	70.0000	1.0000
34	58.0000	1.0000
35	64.0000	1.0000
36	65.0000	1.0000
37	54.0000	1.0000
38	71.0000	1.0000
39	57.0000	1.0000
40	59.0000	1.0000